

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang meneliti atau mengkaji lebih dalam mengenai suatu fenomena sosial dan masalah manusia, serta hasil dari penelitian akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologis. Pendekatan ini dalam penelitian kualitatif berangkat dari keyakinan bahwa realitas sosial terbangun atas pengalaman subjektif pelaku, bukan sekadar fakta empiris yang terukur. Dengan demikian, peneliti berupaya “masuk” ke dalam dunia makna subjek untuk memahami bagaimana mereka menyusun dan menafsirkan pengalaman sehari-hari.²⁵

Pendekatan fenomenologis sangat relevan dan tepat digunakan untuk meneliti fenomena judi online di kalangan pelanggan, karena fokus utamanya adalah menggali pengalaman subjektif para pelaku dalam hal ini, pelanggan yang terlibat dalam aktivitas judi online. Pendekatan ini tidak berangkat dari asumsi negatif atau teori yang sudah ada, melainkan

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 71–75

mencoba memahami dunia batin pelanggan sebagaimana adanya: bagaimana mereka merasakan, memaknai, dan mengalami keterlibatan dalam praktik judi tersebut.

B. Lokasi dan Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di 3 warung kopi di Kediri yang sering digunakan sebagai tempat aktivitas judi online. Warung tersebut diantara lain warung kopi SK, warung kopi AK, warung kopi CK. Adapun pertimbangan penentuan lokasi ini karena secara kebutuhan penelitian. Observasi awal menunjukkan bahwa di 3 warung kopi tersebut, praktik judi online tidak dilakukan secara sembunyi-sembunyi, melainkan berlangsung secara terbuka dan kadang bahkan menjadi bahan obrolan bersama. Lingkungan yang terbuka, hubungan sosial yang akrab antar pengunjung, serta waktu kunjungan yang panjang membuat tempat ini menjadi ruang sosial strategis untuk mengamati fenomena perjudian online.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta yang dipengaruhi dari suatu pengukuran atau dalam pengertian sehari-hari, data dapat diartikan sebagai fakta dari suatu obyek berupa angka-angka ataupun kata-kata yang dapat digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.²⁶ Sumber data merupakan

²⁶ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 112.

subyek yang akan memberikan data dalam suatu penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari informan tanpa perantara individu lainnya.²⁷ Adapun data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa beberapa pelanggan warung kopi di Kediri yang terlibat dalam perjudian online.

Data sekunder ialah data yang didapatkan oleh peneliti, yang dimana data tersebut telah ada dan tersedia.²⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan perjudian online terhadap pelanggan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur dalam penelitian yang sistematis dengan memperhatikan alur yang telah ditentukan, yang ditujukan untuk menghindari pembengkakan data karena banyak data yang tidak terpakai, sebab jauhnya informasi data yang didapatkan dengan kebutuhan data.²⁹ Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

²⁷ Harnovinsah, ak, Metode Penelitian (Pusat Bahan Ajaran dan Elearning)(Jogjakaryta: Universitas Mercu Buana) <http://mercubuana.ac.id>.

²⁸ Harnovisah,ak, *Metode Penelitian.*,

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 187.

Observasi adalah sebuah langkah dasar dalam mencari pengetahuan, yang dimana sebuah kegiatan untuk mengamati situasi, kondisi sosial dan perilaku masyarakat pada lokasi yang dituju. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan pada objek, dan dapat dilakukan secara langsung, kapan saja dan dimana saja.³⁰

Dalam hal ini peneliti mengobservasi subjek-subjek (mahasiswa yang terlibat dalam perjudian online) di warung Warung kopi di Kediri yang bertujuan untuk mengetahui dampak perjudian online terhadap pelanggan warung kopi di Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan peneliti untuk mencari data dengan bertemu secara langsung untuk berdiskusi atau bertukar informasi, tanya jawab, sehingga peneliti dapat mengenali data dari subjek yang diwawancarai.³¹ Wawancara juga dapat dilakukan melalui media telekomunikasi seperti telepon, video call, atau messaging. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengatasi keterbatasan dalam berwawancara.³²

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur yang dimana peneliti sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan.

³⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 213

³¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 231

³² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), Hlm. 44-45

Tidak terlalu kaku akan tetapi peneliti akan menelusuri lebih jauh tentang topik yang diteliti.³³ Pada tahap ini peneliti mewawancarai subjek yakni beberapa pelanggan warung kopi di Kediri yang terlibat dalam perjudian online.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa sumber tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan fokus kajian yang diteliti, serta telah ada dan tersedia sebelum penelitian ini dilaksanakan. Sumber data dari teknik dokumentasi ini dapat dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, data dari instansi/kelompok atau organisasi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang telah ditetapkan.³⁴

Penerapan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengkajian lebih dalam terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan dampak perjudian online terhadap pelanggan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menata, dan menyusun hasil dari data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, hasil wawancara,

³³ Ibid., 47

³⁴ Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 76.

telaah dokumentasi dan sumber-sumber lain dengan tujuan dapat dipahami, serta hasil dari temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.³⁵ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik analisi data Miles dan Huberman yang mana proses analisi data tersebut dilaksanakan saat proses pengumpulan data berlangsung sampai selesai proses penelitian hingga periode tertentu. Adapun aktivitas proses analisis menurut Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan disertai dengan verifikasi.³⁶

1. Reduksi Data

Merupakan tahap pengkodean data yang dimana peneliti memilih hal-hal pokok dari data yang diperoleh, merangkum, dan menfokuskan hal yang dianggap penting. Dengan demikian data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan sesuai tema.

Dalam reduksi data, peneliti akan digiring menuju tujuan yang akan dicapai. Dimana tujuan ini adalah menemukan temuan yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Pilihan-pilihan peneliti, potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pilihan ceritanya, semua pilihan-pilihan analitis.³⁷

³⁵ Ahmad Thzen, *Pengantar Metode Penelitian* (Jogjakarta: Teras, 2009), 69.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

³⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 130

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan setelah proses reduksi selesai. Penyajian data dalam metode penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian deskriptif, bagan, ataupun hubungan antar kategori.³⁸ Dalam penelitian ini penyajian data akan berbentuk naratif teks, hubungan antara kategori perjudian online dan berbagai dampaknya terhadap pelanggan, serta uraian hasil wawancara dengan informan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data terkumpul dan telah dianalisis maka kesimpulan terlahir. Sejak penelitian dilakukan, peneliti telah berusaha mencari pola, tema, hubungan antar kategori, masalah dan gejala-gejala lainnya, maka data dan informasi yang terkumpul dari berbagai sumber akan menghasilkan suatu kesimpulan. Dari fenomena yang masih remang-remang menjadi fenomena yang jelas atau setidaknya dapat menghasilkan suatu hipotesis atau teori baru. Dari hasil kesimpulan penelitian maka harus menghasilkan data yang valid, maka diperlukan proses verifikasi.

Kesimpulan akan muncul setelah semua data telah menjadi konfigurasi yang utuh, pun juga penelitian ini akan menghasilkan suatu kesimpulan dengan terlengkapinya sumber-sumber data yang menjadi bagian dari perjudian online dan berbagai motif yang terjadi di dalamnya. Serta untuk meminimalisir ketidak validan data maka

³⁸ Ahmad Thzen, Pengantar Metode Penelitian (Jogjakarta: Teras, 2009), 69.

dilakukan proses validasi dengan pengecekan ulang data-data sampai pada titik jenuh data, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak ada kesalahan.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya memang wajib dilakukan sebagai usaha untuk memeriksa validasi suatu penelitian, selain itu juga merupakan unsure yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh.

Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk memantapkan kredibilitas dan reliabilitas data, serta bermanfaat sebagai alat untuk membantu dalam menganalisis data di lapangan. Proses triangulasi ini dengan sendirinya akan mencakup proses pengujian hipotesis yang dibuat selama pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan data teknik triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.³⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menggali data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi ini

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau keabsahan temuan penelitian. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan lebih dari satu teknik dalam pengumpulan data. Menurut Rahardjo triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara, obeservasi dan dokumentasi.